

**METODE DAKWAH PESANTREN MAHASISWA AN NAJAH
DESA KUTASARI KECAMATAN BATURRADEN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I)

Oleh :

**ASEP SAEFUL MILLAH
NIM. 082311003**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
(BKI) JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING (BK)
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

MOTTO

“SAMAPAIKAN OLEHMU WALAU CUMA SATU AYAT”

(AL-HADIST)



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam dan segala ketulusan hati, karya yang sangat sederhana ini penulis persembahkan untuk:

1. Bapak tercinta alm kiyai muhyidin semoga bapak tenang disyurga. dan ibunda sriyati, yang selalu berada dalam lubuk hatiku yang paling dalam. dahulu,sekarang dan untuk selamanya. Maafkan anakmu yang selalu menyusahkanmu..
2. Dan tidak lupa buat kaka-kakaku tersayang (Nurul Alfiah, Suropto. dan Ulwi Ernawati, Ahmad komari) terima kasih atas perhatian dan kasih sayang yang kalian berikan selama ini.
3. Ponakan-ponakan yang lucu-lucu (Egi Fahrezi, Mela Nurul Afwa. dan Imelda Ai Faridah). Semoga kalian menjadi anak yang soleh dan solehah, pintar serta berguna bagi agama nusa dan bangsa.
4. Penulis menghaturkan terima kasih atas do'a, cinta, perhatian, dan pengorbanan dan dukungan yang telah kalian berikan. Kupersembahkan karya ini sebagai tanda cinta dan baktiku kepada bapa dan ibunda tercinta, walaupun belum sebanding dengan apa yang telah kalian berikan kepada penulis. Tanpa jasa kalian penulis tidak akan menjadi siapa-siapa.
5. Semoga pengorbanan bapa dan ibunda dibalas oleh Allah SWT.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama lengkap : Asep Saeful Millah
2. Tempat / Tgl. Lahir : Brebes, 15 Desember 1988
3. Jenis kelamin : Laki-laki
4. Alamat rumah : Ganggawang RT 06 / RW 02 Kec Salem, Kab. Brebes.
5. Nama Ayah : Kiyai Muhyidin
6. Nama Ibu : Sriyati
7. No. Telepon/HP : 085726076594
8. E-mail : m_asepsaeful@yahoo.com

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

- a. MI AL - huda Ganggawang (1994 – 2000)
- b. SMP 1 Islam Ganggawang (2000 – 2003)
- c. SMA N 1 Salem (2003 – 2006)
- d. IAIN Purwokerto (2008 – 2015)

Non Formal

- a. Pondok Pesantren Miftahul Iman
- b. Pondok Pesantren Al - Amin

C. Riwayat Organisasi

- a. Ketua kelas MI-Alhuda ganggawang
- b. Pengurus osis SMP 1 Islam ganggawang
- c. Waki ketua rohisi SMA N 1 Salem
- d. Pengurus teater didik STAIN Purwokerto
- e. Anggota IRMA (ikatan remaja masjid) uswatun khasanah kampung beber

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sesungguhnya.

Purwokerto, 23 November 2015

Yang menyatakan

Asep Saeful Millah

082311003



IAIN PURWOKERTO

METODE DAKWAH PESANTREN MAHASISWA AN NAJAH

DESA KUTASARI KECAMATAN BATURADEN

Asep Saeful Millah

NIM :082311003

ABSTRAK

Penelitian ini adalah sebuah kajian tentang metode dakwah pesantren mahasiswa An Najah. Pesantren Mahasiswa An Najah merupakan pesantren yang bermanhaj modern. Artinya didalam mengembangkan ajaran Islam tidak hanya berpedoman pada kitab atau buku-buku yang sudah ada, tapi para santri di tuntut untuk berperilaku profetik yaitu jujur, amanah, komunikatif dan cerdas. Mentradisikan berfikir dan bersikap rasional, ilmiah, dan gemar meneliti, life skill untuk memperkuat peran sebagai hamba Allah dan pemakmur bumi.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui metode yang digunakan Pesantren Mahasiswa An Najah dalam berdakwah. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui metode dakwah yang digunakan Pesantren Mahasiswa An Najah menggunakan metode kualitatif-deskriptif. Semua data diambil dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian menganalisanya

Hasil dari analisa tersebut dapat disimpulkan bahwa Pesantren Mahasiswa An Najah dalam menjalankan dakwahnya kepada santri dan masyarakat menggunakan metode-metode yang dapat diklasifikasikan menjadi dua ciri. Pertama internal dan kedua eksternal. Metode dakwah untuk kalangan internal yaitu metode atau pendidikan dakwah yang dilaksanakan khusus untuk santri diPesantren Mahasiswa An Najah. Yaitu metode

Dakwah kitabiyah (tulisan), metode Khithabahan, latihan pidato atau retorika, metode karya wisata (rihlah ilmiah). Untuk kalangan eksternal yaitu metode-metode yang dilakukan diluar pesantren, metode yang digunakan adalah metode ceramah, metode diskusi dan metode keteladanan.

Kata-Kata Kunci: Metode, dakwah, Pesantren Mahasiswa An Najah.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang maha pengasih dan maha penyayang, dan pemberi pertolongan sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul:

“METODE DAKWAH PESANTREN MAHASISWA AN NAJAH
DESA KUTASARI KECAMATAN BATURRADEN”.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurah limpah kepada junjungan alam nabi besar Muhammad SAW. Beserta keluarga dan sahabatnya,serta mudah-mudahan sampai kepada kita selaku umatnya.

Skripsi ini tidak mungkin dapat selesai dengan baik dan benar, tanpa adanya bantuan dan bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak, baik dari segi material maupun moral, oleh karena itu izinkan peneliti menyampaikan rasa terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto,
2. Bapak Drs.H. Munjin, M.Pd.I, Wakil Rektor 1 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto,
3. Bapak Drs. Asdlori, M.Pd.I, Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto,

4. Bapak H, Supriyanto, LC., M.S.I., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto,
5. Bapak Drs. Zaenal Abidin, M.Pd. Dekan Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto,
6. Bapak Nurma Ali Ridwan, M.Ag., Ketua jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto,
7. Ibu Uus Uswatusolihah, M.A. Selaku pembimbing skripsi penulis yang telah meluangkan waktu tenaga dan pikirannya memberikan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Dr. H. Muhammad Roqib, M.Ag. beserta keluarga, para santri pesantren mahasiswa An-Najah Purwokerto yang telah membantu memberikan informasi demi selesainya penelitian skripsi ini.
9. Para pendidik penulis baik formal maupun non formal di IAIN Purwokerto beserta stafnya yang telah mengantarkan penulis menjadi orang yang berpengatahuan, terimakasih atas jasa-jasanya.
10. Bapak Asyabudin, S.A.g, S.S., M.A., Kepala Perpustakaan IAIN Purwokerto beserta stafnya yang telah memberikan berbagai informasi kepada penulis demi tersusunnya skripsi ini.
11. Buat temen-temen jurusan BKI angkatan 2008, walapun kita sudah terpisah antara ruang dan waktu, tapi hati kita akan tetap menyatu. Sukses selalu buat kita semua

12. Temen-temen UKM Teater didik, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat berharga bagi penulis. Terimakasih atas tali persaudaraan selama ini, berkarya dan berseni terus sampai akhir hayat
13. Temen-temen Takmir SPN Purwokerto, komandan muslim, bang Arin, Somad Wisnu, Toni, Didi, Rohim, Anam, Agung, Abrori, Faiq, semoga silaturahmi kita selalu terjaga dan menjadi keluarga.
14. Semua pihak yang telah membantu penulis dari hal terkecil sampai hal terbesar, baik moril maupun materiil, dari mulai proses pembuatan sampai tersusunnya skripsi ini.

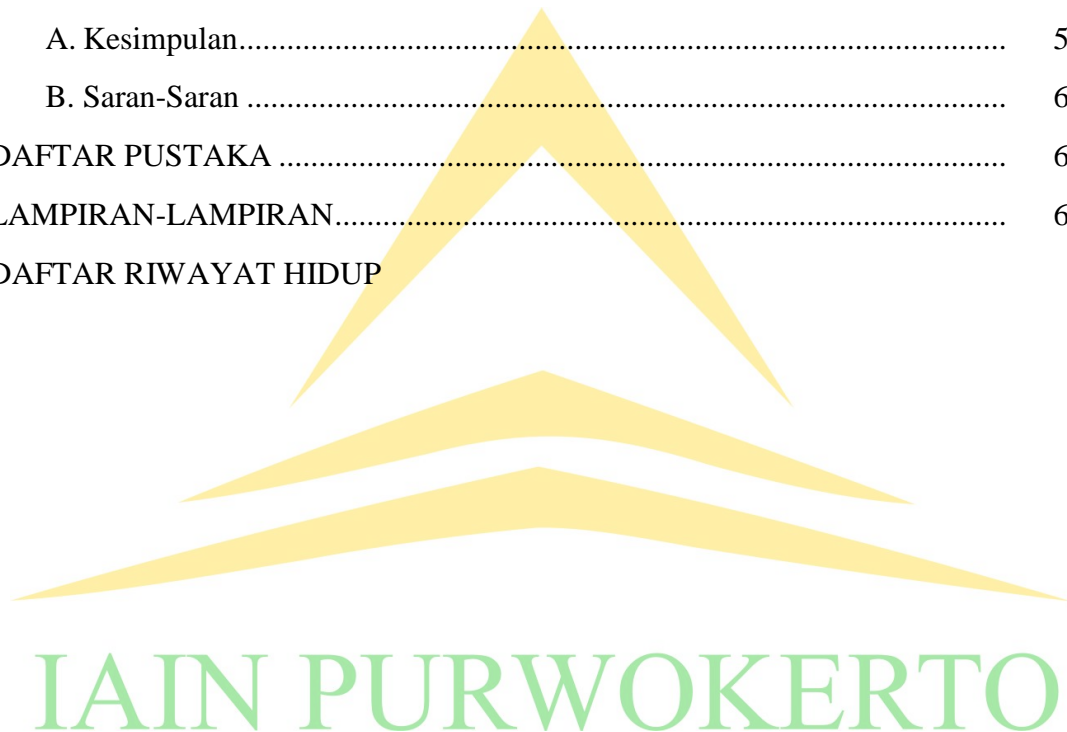
Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan dengan balasan yang baik dan berlipat ganda, amin. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Amiin YaRabbal Alamin.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBINGAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Dakwah.....	11
B. Dasar Hukum Dakwah	15
C. Tujuan Dakwah	20
D. Unsur Unsur Dakwah.....	22
E. Macam-Macam Metode Dakwah.....	29
F. Pengertian Pondok Pesantren.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Obyek Penelitian	42
C. Subyek Penelitian.....	42

D. Metode Pengumpulan Data	43
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A. Profil Pesantren Mahasiswa An Najah	48
1. Lokasi dan Letak Geografis	49
2. Visi, Misi dan Tujuan	49
3. Sarana dan Prasarana	51
4. Implementasi Metode Dakwah di Pesantren Mahasiswa An Najah	52
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran-Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN	64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



METODE DAKWAH PESANTREN MAHASISWA AN NAJAH DESA KUTASARI KECAMATAN BATURRADEN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah adalah suatu istilah yang sangat dikenal dalam dunia Islam. Dakwah sebagai suatu gerakan sosialisasi informasi tentang Islam yang terpadu muncul dan menyodorkan solusi sistematis bagi permasalahan umat yang sudah demikian parah dan berlarut-larut. Islam adalah agama yang memandang setiap pemeluknya sebagai da'i bagi dirinya sendiri dan orang lain. Hal ini karena Islam tidak menganut sistem hierarki religius. Dengan kata lain, Islam merupakan sebuah ajaran yang bersifat universal dan holistik. Sifat universal dari Islam inilah yang menuntut setiap muslim berkewajiban menyampaikan visi dan misi Islam kepada seluruh umat manusia sepanjang peradaban manusia masih eksis.¹

Esensi dakwah pada dasarnya dapat dipahami sebagai upaya untuk membimbing seseorang untuk masuk dan menjadikan seorang muslim secara totalitas, bukan pemaksaan, propaganda penyesatan ataupun kekerasan. Dengan demikian, dakwah adalah sebuah ikhtiar dalam rangka sosialisasi ajaran Islam. Menerima atau menolak dengan Islam yang telah didakwahkan kepadanya adalah urusan Allah, menentukan sebuah keberhasilan sebuah misi dakwah.²

Di dalam perkembangan dakwah Islam, pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang mempunyai peran dalam mengembangkan aktivitas dakwah. Hal ini dapat dilihat dari dua fungsi pondok pesantren, yaitu

¹ Rosyid, *Dakwah Sufistik Kang Jalal Menentukan Jiwa, Mencerahkan Pikiran* (Jakarta: KPP Pondok Plaza, 2004), hal. 3.

² Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Rahmat Semesta, 2006), hal. 18.

sebagai pusat pendidikan dan penyiaran Islam. Sepanjang sejarah perjalanan umat Islam (Indonesia), ternyata kedua fungsi utama tersebut telah dilaksanakan pondok pesantren pada umumnya dengan baik. Walaupun dengan kekurangan yang ada dari pondok pesantren lahir para juru dakwah, para mualim, para ustadz para penulis handal dan para kiyai pondok pesantren, tokoh-tokoh masyarakat, bahkan yang memiliki profesi sebagai pedagang, pengusaha dan bidang-bidang lainnya.³

Seperti halnya pesantren mahasiswa An Najah yang berlokasi di desa Kutasari kecamatan Baturaden, kabupaten Banyumas. Keberadaan pesantren mahasiswa ini juga memiliki peran aktif di dalam melakukan dakwah Islam.

Adapun yang menjadi prioritas pesantren mahasiswa An Najah adalah pembinaan akhlak, secara khusus untuk mendampingi mahasiswa yang ingin mengkaji keIslaman dan kemanusiaan, selain itu Pesantren Mahasiswa An Najah juga tempat untuk mewujudkan pesantren mahasiswa (Pesma) An Najah yang unggul, yang mampu mengantarkan dan mengembangkan subyek didik (*studens, thalabah*) sebagai individu sekaligus anggota sosial yang religius, cerdas, inklusif dan humanis.⁴ Mempersiapkan dan mengantarkan santri agar memiliki kepribadian profetik yang sehat dan mandiri berdasarkan nilai Islam, inklusif, dan kasih sayang terhadap sesama (*rahmatan lil' alamin*). Menyiapkan santri yang menghayati ajaran Islam, berjiwa nasional yang mempunyai jiwa cinta kasih dan

³ Didin Hafidhuddin, *Dakwah actual* (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), hal. 121.

⁴ Mohammad Roqib, *Brosur Pondok An Najah* (Purwokerto: Pesma An Najah Press, 2009), hal 1.

perhatian terhadap orang lemah, toleran, dan guyup rukun dalam kebinekaan merintis *key person* untuk umat dan birokrat masa depan.⁵

Terkait hal tersebut, bapak Mohammad Roqib (pendiri Pesantren Mahasiswa An Najah) menggaris bawahi nilai pentingnya peninjauan ulang kesahihan referensi di dalam memahami akidah. Dalam hal ini pesantren mahasiswa An Najah berorientasi kepada ulama salaf yang memberikan batasan bahwa setiap praktik beragama harus memiliki contoh yang jelas. Tafsir dan pengembangan yang tidak didukung dengan contoh yang jelas di anggap lemah nilai kebenarannya.

Berawal dari hal ini bahwa pandangan ulama salaf menitik beratkan pada pemahaman agama secara tekstual. Karena itu praktik-praktik beragama diluar teks dinilai mereka sebagai penyimpangan.⁶

Persoalannya adalah masyarakat Islam pada umumnya memahami Islam secara kontekstual, yang cenderung memberikan ruang toleransi dalam melakukan adaptasi dengan perkembangan yang terjadi. Sebagaimana masyarakat Islam di Purwokerto, dimana Pesantren Mahasiswa An Najah berada, mereka lebih memahami Islam secara kontekstual, dengan mempertimbangkan tradisi yang sudah ada sebelumnya serta perkembangan kebudayaan global yang ada. Niscaya, pemahaman Islam semacam itu tidak sejalan dengan pandangan ulama Salaf. Keberadaan Pesantren Mahasiswa An Najah di Desa Kutasari yang merujuk pada pemahaman ulama Salaf. tidak serta merta bisa diterima oleh

⁵ Mohammad Roqib, *Brosur Pondok An Najah* (Purwokerto: Pema An Najah Press, 2009), hal 2.

⁶ [www.pemaannajahpress.com//2009/03/10/Mohammad Roqib/](http://www.pemaannajahpress.com//2009/03/10/Mohammad%20Roqib/) di akses pada 20/1/2014. at 14.00. wib

masyarakat setempat. Lebih lagi, dalam hal penyiaran dakwahnya. Uraian di atas menunjukkan bahwa Pesantren Mahasiswa An Najah dalam melakukan dakwah masih mendapatkan hambatan-hambatan antara lain:

1. Perbedaan pemahaman antara da'i dan mad'u dalam memahami Islam.
2. Para santri dan warga masyarakat memiliki latar belakang agama yang berbeda-beda, sehingga dalam penyampaian dakwahnya tidak semuanya bisa memahami. Namun meski banyak hambatan dalam melakukan dakwah, pesantren mahasiswa An Najah ini masih bertahan hingga sekarang.⁷

Hemat penulis, dakwah harus merespon kondisi perkembangan luar dan tentunya harus beradaptasi terhadap sesuatu yang baru. Agar dakwah berhasil tentunya dibutuhkan sebuah metode atau paling tidak sebuah rumusan atau rancangan dalam melaksanakan dakwah. Metode atau cara yang diterapkan oleh pengasuh Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto terhadap para santrinya, selain dibekali metode dalam berdakwah, para santri juga dilatih kepada kepenulisan, sehingga para santri memiliki keahlian di bidang karya tulis. Dan Pesantren Mahasiswa An Najah sudah membuktikannya dengan melahirkan sang penulis yang sudah menembus kancah nasional.

Dakwah Islam berlangsung pada semua lapisan masyarakat, baik masyarakat yang peradabannya telah maju maupun masyarakat yang sedang mengalami transisi, pribumi maupun non pribumi, masyarakat dengan berbagai karakter dan habitual yang berbeda-beda.⁸ Hal ini bisa dilihat di Pesantren

⁷ Wawancara dengan bapak Mohammad Roqib, pada tanggal 25 mei 2014. at 20.00. wib

⁸ Abu Zahrah, *Dakwah Islamiah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Group, 1994), hal. 42.

Mahasiswa An Najah Kutasari Purwokerto yang melakukan dakwahnya dengan menggunakan berbagai macam metode tanpa adanya diskriminasi bagi siapapun.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di Pesantren Mahasiswa An Najah, kiprah Pesantren Mahasiswa An Najah di Desa Kutasari (Banyumas), dalam melakukan dakwah kepada obyek dakwah telah dirasakan melalui gerakan dakwahnya terhadap masyarakat, seperti ceramah, diskusi dan keteladanan serta pengajian rutin satu bulan sekali (sabtu manis) bersama warga setempat. jika demikian, maka tujuan dari dakwah Islam yaitu untuk memasyarakatkan ajaran Islam, agar manusia mengalami kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Berangkat dari latar belakang di atas, maka penulis menganggap penting dan perlu untuk melakukan kajian terhadap Pesantren mahasiswa An Najah yang tertuang dalam skripsi berjudul *Metode Dakwah Pesantren mahasiswa An Najah Purwokerto* diharapkan mampu membantu proses pengembangan dakwah Islam, Khususnya wilayah Banyumas.

B. Penegasan Istilah

IAIN PURWOKERTO

Untuk menghindari adanya salah pengertian terhadap judul skripsi ini.

Maka ada baiknya terlebih dahulu penulis akan menjelaskan pengertian dari judul skripsi ini. Judul skripsi adalah: "*Metode Dakwah Pesantren mahasiswa An Najah desa Kutasari kecamatan Baturraden*".

1. Metode Dakwah

a. Metode

Dalam kamus bahasa Indonesia, menerangkan bahwa kata metode ialah: cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki.⁹ Sedangkan metode yang penulis maksud adalah cara kerja, suatu kegiatan atau praktik pengajaran yang dilaksanakan dipesantren mahasiswa An Najah sebagai obyek penelitian.

b. Dakwah

Arti dari kata dakwah secara etimologi sebagai bentuk masdar dari kata da'a (*fiil madzi*) dan yad'u (*fiil mudhari*) yang dimaksudkan adalah "memanggil" "seruan" dan "ajakan" atau "memohon. Kalau kata dakwah diberi arti "seruan", maka yang dimaksud adalah seruan kepada Islam atau seruan Islam. Demikian juga kalau diberi arti "ajakan", maka yang dimaksud adalah ajakan kepada Islam.¹⁰

c. Pesantren mahasiswa An Najah desa Kutasari kecamatan Baturaden

Pondok Pesantren adalah suatu yayasan yang berbasis Islam, di mana di dalamnya terdapat prosesi belajar mengajar dan kegiatan lain yang menunjang dakwah Islam serta memiliki tujuan untuk memperkokoh aqidah dan iman masyarakat pondok pesantren dan sekitarnya. Selain itu pondok pesantren adalah bentuk filtersisasi dari westernisasi dan arus globalisasi yang sewaktu-waktu bisa merusak moral umat Islam.

Sedangkan kata "An Najah" artinya kesuksesan Namun di sini kata "An Najah" digunakan sebagai nama dari pesantren, yang dijadikan tempat

⁹ Yeyen Maryani, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian P&K, 2011), hal. 319.

¹⁰ Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Rahmat Semesta, 2006), hal. 18.

penelitian bagi penulis. Yang tempatnya di desa Kutasari, kecamatan Baturaden, jalan Mohammad besar, RT/RW O6/03 nomor 10. Berdiri pada tahun 2009. Nama pengasuh pesantrenya yaitu bapak DR. H Muhammad Roqib, M.Ag.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang ingin penulis angkat adalah bagaimana metode yang digunakan Pesantren mahasiswa An Najah dalam berdakwah?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui metode yang digunakan Pesantren Mahasiswa An Najah desa Kutasari Kecamatan Baturraden.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berguna untuk menambah referensi kepustakaan Jurusan Dakwah STAIN Purwokerto mengenai metode dakwah dan pelaksanaannya.

b. Manfaat Praktis

1) Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman, khususnya bagi penulis.

- 2) Untuk menambah wacana mengenai metode dakwah dan pelaksanaannya di jurusan Dakwah, khususnya pada program studi Bimbingan Konseling Islam (BKI).
- 3) Dengan terwujudnya skripsi ini, diharapkan dapat memberi informasi kepada masyarakat mengenai metode dakwah dan pelaksanaan metode gerakan dakwah tersebut yang diterapkan di Pesantren mahasiswa An Najah Kutasari Baturaden.

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini, penulis merujuk pada beberapa karya skripsi yang sudah ada sebelumnya, antara lain:

Pembahasan mengenai gerakan dakwah sebenarnya telah dibahas dalam skripsi Hidayatur Rochman yang berjudul "*Pemikiran Amrullah Ahmad Tentang Sistem Dakwah Islam*" Yang membahas mengenai metode dakwah Amrullah Ahmad yang menggunakan sistem dakwah, menurut Amrullah Ahmad dakwah adalah suatu sistem yang terdiri dari beberapa subsistem yang saling berhubungan, bergantung dan berinteraksi dalam mencapai tujuan dakwah. Substansi yang dimaksud meliputi: masukan (*input*), proses (*konversi*), keluaran (*output*), dan balikan (*feedback*).¹¹

Selain itu skripsi milik Usman yang berjudul "*strategi Dakwah Muhammadiyah Terhadap Masyarakat Nelayan*" membahas mengenai metode dakwah yang tertuang dalam strategi dakwah, bergerak menggunakan pendekatan

¹¹ Hidayatur Rochman, *Pemikiran Amrullah Ahmad Tentang Sistem Dakwah Islam* (Purwokerto: Skripsi, 2010), hal. 12.

terhadap nelayan-nelayan di daerah tersebut dan dengan ajakan yang persuasif. Setelah itu gerakan selanjutnya dengan memberikan bekal kepada para da'i dengan pembekalan kemampuan dan sifat-sifat yang harus dimiliki oleh seorang dai.¹²

Kemudian dalam skripsi milik Ismawati yang berjudul "*Metode Dakwah Pondok Pesantren Syaikh Jamilurrahman As-Salafy Yogyakarta*" dijelaskan bagaimana peran pondok pesantren dalam pembentukan moral para santri, dalam hal ini metode dakwah yang dipakai pondok tersebut berorientasi kepada rujukan yang bersumber dari pandangan ulama salaf, di dalam perkembangan dakwah pondok tersebut menggunakan metode dakwah untuk kalangan internal dan eksternal.¹³

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah cara yang penulis gunakan sebagai sarana agar penelitian yang penulis lakukan tersusun secara runtut, rapi dan sistematis. Tujuannya adalah agar pembaca nantinya memahami urutan dari karya tulis yang penulis teliti. Selain itu juga pembaca diharapkan mengerti apa yang penulis maksudkan dalam penelitiannya. Penelitian yang penulis lakukan penulis tuliskan sebagai berikut:

¹² Usman, *Strategi Dakwah Muhammadiyah terhadap Masyarakat Nelayan* (Purwokerto: Skripsi, 2005), hal. 31.

¹³ Ismawati, *Metode Dakwah Pondok Pesantren Syaikh Jamilurrahman Yogyakarta* (Semarang: Skripsi 2012), hal. 2

Bab pertama pendahuluan berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua membahas konsep dakwah terdiri dari pengertian dakwah, dasar hukum dakwah, tujuan dakwah dan unsur-unsur dakwah, pengertian metode dakwah. Macam-macam metode dakwah, pengertian dan fungsi pondok pesantren.

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian, yang membahas mengenai. Jenis penelitian, lokasi penelitian, objek penelitian dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab keempat berisi tentang profil Pesantren Mahasiswa An Najah, serta analisis hasil penelitian tentang metode dakwah Pesantren dan implementasi di Pesantren Mahasiswa An Najah tersebut.

Bab kelima adalah penutup, pada bab ini berisi tentang kesimpulan, saran-saran, daftar pustaka, lampiran, penutup dan daftar riwayat hidup penulis.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pada BAB IV tentang metode dakwah Pesantren Mahasiswa An Najah maka dapat diambil kesimpulan bahwa Pesantren Mahasiswa An Najah dalam menjalankan dakwahnya kepada masyarakat menggunakan metode-metode yang dapat diklasifikasikan menjadi dua lingkup, pertama internal dan kedua eksternal.

Sebagai mana visi, misi, dan tujuan Pesantren Mahasiswa An Najah menjadikan lembaga pendidikan yang unggul yang mengembangkan subyek didik sebagai individu dan anggota sosial yang religius, cerdas, inklusif dan humanis. Para santri mereka dibekali pemahaman-pemahaman. Materi agama dan sekaligus keterampilan-keterampilan hidup agar para santri bisa berperilaku profetik, jujur, amanah, komunikatif, melatih *lifeskill*. untuk memperkuat peran sebagai hamba Allah dimuka bumi.

Dan metode-metode dakwah yang diterapkan untuk internal didalam pesantren yaitu: pelatihan da'i atau khithabahan, metode tulisan dan karya wisata (rihlah ilmiah)

Sedangkan metode yang bersifat eksternal adalah sebuah upaya implementasi dari seluruh ajaran agama yang telah dipahami. Dalam konteks ini selain diisi dengan program dakwah kemasyarakat dalam bentuk ceramah atau kajian umum (diskusi) sekaligus juga menjalankan metode keteladanan atau mempraktekan

uswah al-hasanah dalam kehidupan sehari-hari didalam lingkungan pesantren atau kawasan terbuka diluar pesantren.

B. Saran – Saran

1. Bagi pengasuh hendaknya lebih meningkatkan dan memperhatikan program-program dan peraturan-peraturan pesantren, supaya para santri lebih disiplin dan berkualitas. Sedangkan untuk kalangan masyarakat luar, harus bisa jadi panutan dan penyampaian dakwahnya harus menyesuaikan sosial kultural yang ada. Supaya dakwahnya bisa diterima oleh masyarakat, tanpa adanya hambatan. Karena kondisi masyarakat dari latar belakang yang berbeda-beda.
2. Bagi para santri hendaknya lebih meningkatkan kemampuan diri baik dari segi pengetahuan agama ataupun umum, agar siap terjun dimasyarakat setelah lulus dari pesantren atau kampus.
3. Bagi para masyarakat harus lebih antusias dan mendukung gerakan syiar-syiar agama yang dikembangkan oleh pesantren karena pesantren adalah pusat pengembangan agama Islam. saling sinergi, agar terwujud kedamaian, keselarasan dan guyub rukun tanpa adanya gesekan-gesekan dan kesalahfahaman.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Munir dan Wahyu Ilaihi. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Rahmat Semesta, 2006.
- Rosyid. *Dakwah Sufistik Kang Jalal Menentukan Jiwa, Mencerahkan Pikiran*. Jakarta: KPP Pondok Plaza, 2004.
- Zahrah, Abu. *Dakwah Islamiah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Group, 1994.
- Usman. *Strategi Dakwah Muhammadiyah Terhadap Masyarakat Nelayan*. Purwokerto: Skripsi, 2005.
- Maryani, Yeyen. *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementrian P & K, 2011.
- Ismawati, *Metode Dakwah Pondok Pesantren Syaikh Jamilurrahman Yogyakarta*. Semarang: Skripsi, 2012.
- Rochman, Hidayatur. *Pemikiran Amrullah Ahmad Tentang Sistem Dakwah Islam*. Purwokerto: Skripsi, 2010.
- Hafidhuddin, Didin. *Dakwah Aktual*. Jakarta: Gema Insani Press, 1998.
- Slamet, *Prinsip-Prinsip Metodologi Dakwah*. Surabaya: Al-Ikhlas, 1994.
- Bahri, Fathul. *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'i*. Jakarta: Amzah, 2008.
- Muhyidin, Asep. *Metode Pengembangan Dakwah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2002.
- Rosyad, Shaleh, Abu. *Manajemen Dakwah Islam*. Jakarta: PT Bulan Bintang, 1993.
- Munir, Samsul. *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam*. Jakarta: Amzah, 2008.
- Syukir, Asmuni. *Dasar-Dasar Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlas, 1983.
- Bachtiar, Wardi. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997.

Imam, Alwisral. *Strategi Dakwah Dalam Membentuk Da'i dan Khatib Profesional*. Jakarta: Kalam Mulia, 2002.

Aziz, Ali. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenada Media, 2004.

Moloeng, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002.

Kutha, Ratna, Nyoman. *Metode Penelitian Kajian Budaya dan Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogya Karta: Pustaka Pelajar, 2010.

Poerwandari, Kristi. *Pendekatan Kualitatif Penelitian Perilaku Manusia*. Jakarta: Perfecta LP SP3 Fakultas Psikologi UI, 2005.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Reineka Cipta, 1998.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Soeharto, Irawan. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.

Surakhmad, Winarno. *Pengantar Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*, Bandung: 1982.

Sabarguna, *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 2005.

Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 2004.

IAIN PURWOKERTO
NON BUKU

Mohammad, Roqib. Brosur Pesantren An Najah, Kutasari Baturaden: Pesma An Najah Press, 2009.

www.pesmaannajahpress.com/2009/03/10/MohammadRoqib/ diakses pada tanggal 20 januari 2014 pukul 14.00 wib.

Wawancara dengan bapak Mohammad Roqib, pada tanggal 25 mei 2014. Pukul 20.19 wib.

Wawancara dengan lurah pesantren mas haris, pada tanggal 17 november 2015. pukul 20.00 wib.

Wawancara dengan santri putri mb inten, pada tanggal 18 november 2015. Pukul 08.00

Wawancara dengan masyarakat sekitar pesantren, pada tanggal 22 november 2015. Pukul 00. Wib.

[http:// zaman syari dhofir, word press.com.2008/03/01/resume-pengertian pondok pesantren/](http://zaman.syari.dhofir.wordpress.com/2008/03/01/resume-pengertian-pondok-pesantren/). Diakses pada tanggal 14 mei 20014 pukul 20. 00 wib.

[http://iruyuri ruy, word press.com/2009/05/07/resume-fungsi pondok pesantren/](http://iruyuri.ryu.wordpress.com/2009/05/07/resume-fungsi-pondok-pesantren/)diakses pada tanggal 20 april 2014 pukul 13.00 wib.

